

**ANALISIS PERBANDINGAN KETAHANAN *BANKRUPTCY* ANTARA
PERUSAHAAN SYARIAH DAN PERUSAHAAN NON SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN *ALTMAN Z SCORE*
(Pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia)**



**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

TRIANA ESTI SUPARI

NIM: 13820170

Pembimbing:

Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA

NIP: 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Krisis dapat selalu datang setiap kurun waktu tertentu, sekitar 10 tahun. Kewaspadaan terhadap kesulitan keuangan harus selalu dilakukan oleh setiap pihak, terutama oleh perusahaan. Krisis merupakan hal yang sangat mempengaruhi terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan bahkan diprediksi dapat menyebabkan kebangkrutan. Ketahanan perusahaan sangat diperlukan dalam hal ini karena ketahanan diciptakan oleh pengembangan kemampuan untuk mengantisipasi masalah sebelum ia menyerang, dan memiliki rencana untuk mengatasinya dengan segera.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara perusahaan syariah dengan perusahaan non syariah dalam menghadapi *bankruptcy*. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Altman Z Score. Data dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan non bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari publikasi BEI. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* (sampel acak stratifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai maximum rata-rata nilai z score perusahaan syariah mencapai angka 12,64 dan kelompok perusahaan non syariah nilai maximum rata-rata z scorenya adalah 9,63. Begitu pula nilai minimum rata-rata nilai z score perusahaan syariah yaitu 1,92 dan dengan nilai 0,45 milik perusahaan non syariah. Hasil Uji Beda *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai t hitung dari penelitian ini adalah 2,502 dengan nilai signikansi yaitu 0,014. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel (1,96) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$). Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan *nilai Z Score* pada perusahaan syariah dan konvensional atau dapat juga dikatakan bahwa ada perbedaan ketahanan *bankruptcy* perusahaan syariah dan konvensional.

Keywords: Kebangkrutan, Ketahanan, Altman Z Score

ABSTRACT

Crisis can always come every certain period of time, about 10 years. Vigilance against financial difficulties should always be done by every party, especially by the company. Crisis is a very affect the occurrence of financial difficulties in the company even predicted to cause bankruptcy. Resilience is indispensable in this regard because resilience is created by developing the ability to anticipate problems before it attacks, and have plans to address them immediately.

The purpose of this study was conducted to determine the comparison between sharia companies with non-sharia companies in the face of bankruptcy. The research model used is comparative research. Hypothesis testing in this study using Altman Z Score analysis. The data in this study are 82 non-bank companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) obtained from IDX publications. The sampling method used in this study is random sample stratification.

The results showed that the maximum value of the average value of z score of sharia companies reached 12.64 and non-syariah company group the average maximum value of z score is 9.63. Similarly, the minimum average value of z score of sharia companies is 1.92 and with value of 0.45 belongs to non sharia companies. Results of Differential Tests Independent Sample T-Test shows that the value of t arithmetic of this study is 2.502 with a significance value of 0.014. Results t arithmetic greater than t table (1.96) and significance smaller than 0.05 (<0.05). The value of t arithmetic greater than t table and significance value smaller than 0.05 indicates that H_0 rejected and H_a accepted, which means there is a difference in Z Score value in sharia and conventional companies or it can also be said that there is difference resilience bankruptcy of sharia companies and conventional.

Keywords: Bankruptcy, Endurance, Altman Z Score

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Triana Esti Supari
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Triana Esti Supari
NIM : 13820170
Judul Skripsi : **“Analisis Perbandingan Ketahanan *Bankruptcy* Antara Perusahaan Syariah dan Perusahaan Non Syariah dengan Menggunakan Altman Z Score (Pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Pembimbing

Dr. Misner Ardiansyah, SE., M.Si. Ak., CA
NIP.19710929 200003 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor: B-2981/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Skripsi/ tugas akhir dengan judul:

“Analisis Perbandingan Ketahanan *Bankruptcy* Antara Perusahaan Syariah dan Perusahaan Non Syariah dengan Menggunakan Altman Z Score (Pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Triana Esti Supari
NIM : 13820170
Telah dimunaqosyahkan pada : 10 Agustus 2017
Nilai munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP.19710929 200003 1 001

Penguji I

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triana Esti Supari

NIM : 13820170

Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Perbandingan Ketahanan Bankruptcy Antara Perusahaan Syariah dan Perusahaan Non Syariah dengan Menggunakan Altman Z Score (Pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dipublikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Penyusun,




Triana Esti Supari
NIM.13820170

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triana Esti Supari
NIM : 13820170
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Binis Islam
Jenis/ Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Ketahanan *Bankruptcy* Antara Perusahaan Syariah dan Perusahaan Non Syariah dengan Menggunakan Altman Z Score (Pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia)”

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 04 Agustus 2017
Yang menyatakan



(Triana Esti Supari)

MOTTO

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. (QS. An-Najm: 39)

**“Awali usahamu dengan menyebut nama Tuhanmu dan sempurkanlah dengan berdo’a kepadaNya”
(KH. A. Mustofa Bisri)**

“There is no winning without hard work”- Lionel Messi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku sayangi dan cintai untuk:

Wanita yang kasihnya tiada dua, Ibunda tercinta Kustinah, dan Sosok tegar yang tak pernah menampakkan sedikitpun masalah yang ia hadapi pada anak-anaknya Ayahanda Supirman Adi Wiyono. Terima kasih sudah mendidik, mendo'akan serta mengupayakan yang terbaik yang tak mungkin bisa Ananda balas hanya dengan kata-kata persembahan ini. Mohon maaf jika selama ini Ananda belum bisa menjadi seperti yang diharapkan Ibunda dan Ayahanda. Lahir batinku bahagia selagi masih bisa kucium tangan kalian berdua <3 Untuk keponakanku tersayang, Lucky Brian Prayoga yang hanya dengan melihatnya selalu mampu mengingatkan agar terus berjuang menjadi lebih baik, Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah *abbal'alam*, Segala puji bagi Allah atas kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasullulah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat Beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, aamiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teristimewa kepada kedua Orang tua Ibunda Kustinah dan Ayahanda Supirman Adi Wiyono yang senantiasa memberikan segala doa, motivasi, dukungan secara moril maupun materi, dan serta kasih sayang yang terbaik.
9. Teuntuk Deasa Nurrahasan Albana (uget-uget), Dea Desya, Inats Anzilatul Fuaadah, Amalia Islami yang telah menemani penulis menjadi tempat keluh kesah, memberikan saran, semangat, motivasi serta do'a yang tiada hentinya, terimakasih. Aku sayang kalian to the moon and back!
10. Teruntuk member BPJS (Kadeak, Kak inas, Tatak, Amel) semoga apa yang telah kita rajut akan abadi sampai kita tua nanti. Cium atu-atu :*
11. Penghuni Kos Cabe 46B; Oktina, Elisah, Intan, Mba Oktah, Astikah, Ani, Furing yang tidak bosan memberi semangat, motivasi dan dukungannya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan "Keluarga Perbankan Syariah 2013", terima kasih sudah menemani selama lebih dari 3 tahun yang luar biasa ini. See you on top guys!!

Terimakasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 04 Agustus 2017

Penulis,



Triana Esti Supari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ها	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

... َ ...	Fathah	ditulis	<i>A</i>
... ِ ...	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
... ُ ...	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>A</i>
تنسى	ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>I</i>
كريم	ditulis	<i>Karim</i>

4. Dhammah + wawu mati	ditulis	<i>U</i>
فروض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Perusahaan Syariah	14
2. Konsep Dasar Kebangkrutan dalam Ekonomi Konvensional dan Syariah.....	17
a. Konsep Kebangkrutan dalam Ekonomi Konvensional	17
b. Kebangkrutan dalam Perspektif Islam	21
c. Solusi Atas Kebangkrutan Menurut Islam	24
3. Laporan Keuangan	26
a. Analisis Laporan Keuangan	26
b. Analisis Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam	24
4. Analisis Potensi Kebangkrutan Altman Z Score.....	29
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Teori dan Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39

A. Jenis dan Sifat Penelitian	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Sifat Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Devinisi Operasional Variabel	43
1. $X_1 = \text{Working Capital to Total Assets}$	43
2. $X_2 = \text{Retained Earnings to Total Assets}$	44
3. $X_3 = \text{Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets}$	44
4. $X_4 = \text{Book Value of Equity to Book Value of Debt}$	45
F. Metode Analisis Data	46
1. Analisis Deskriptif	46
2. Analisis Statistik	47
3. Uji Hipotesis	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Hasil Pengujian Instrumen	53
1. Hasil Altman Z Score	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Nornalitas	55
b. Uji Homogenitas	56
3. Uji Hipotesis	56
4. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
D. Saran.....	67
Daftar Pustaka.....	68
Lampiran-lampiran	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan yang Delisting dari BEI tahun 2011-2014.....	4
Tabel 3.1 Data Populasi	40
Tabel 4.1 <i>Deskriptive Statistics</i>	52
Tabel 4.2 Frekuensi Jumlah perusahaan Berdasarkan Rata-rata Nilai <i>Z Score</i>	54
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4.5 <i>Independent Samples T-Test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembagian Sektor dalam BEI	51
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Telaah Pustaka.....	72
Lampiran 2 Kode dan Nama Perusahaan.....	76
Lampiran 3 Laporan Keuangan Perusahaan	78
Lampiran 4 Rata-rata Nilai XI,X2,X3 dan X4 tahun 2014-2016.....	91
Lampiran 5 Uji <i>Descriptive Statistic</i>	93
Lampiran 6 Rata-rata Nilai Z Score.....	94
Lampiran 7 Uji Normalitas <i>Kolmogorof-Smirnov</i>	95
Lampiran 8 Uji Homogenitas.....	100
Lampiran 9 <i>Independent Samples t-test</i>	101
Lampiran 10 <i>Curriculum Vitae</i>	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi, perkembangan teknologi yang pesat, informasi yang bergerak dengan cepat, dan pengetahuan manusia yang semakin luas merupakan salah satu faktor yang mendukung sistem perekonomian tumbuh dengan cepat. Di Indonesia, perekonomian tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam kegiatan usaha dan lembaga-lmbaga yang ada. Salah satu perkembangan yang terjadi meliputi munculnya PT Bursa Efek Indonesia yang didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Titik Poerbaningsih Adiwarso, SH No. 27 tanggal 4 Desember 1991. Selanjutnya diikuti dengan munculnya instrumen syariah dipasar modal sejak tahun 1997.

Pertumbuhan ke arah positif pada tahun 1997 tidak menjamin suatu negara bebas dari krisis. Tahun 1998, Indonesia dilanda krisis yang mengakibatkan kesulitan keuangan yang memburuk sehingga menyebabkan beberapa perusahaan perbankan maupun non perbankan dilikuidasi dan memutuskan kontrak kerja pegawainya. Hanya beberapa sektor industri yang keuangannya tumbuh positif seperti sektor pertanian, sektor gas, listrik dan air bersih, dan sektor pengangkutan dan komunikasi (Ramadhani & Lukviarman, 2009). Menurut Tarmidi (1999) penyebab krisis selain merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang sangat tajam juga disebabkan oleh fundamental ekonomi yang lemah dan hutang swata luar negri yang

jumlahnya cukup besar. Banyak perusahaan swasta yang meminjam dana ke luar negeri kemudian tidak sanggup membayar hutangnya karena nilai rupiah merosot tajam sehingga perusahaan tersebut harus gulung tikar.

Kemudian, krisis kembali melanda perekonomian Indonesia pada tahun 2008, meskipun pertumbuhan ekonomi di atas 6% pada triwulan III pada tahun 2008 namun memasuki triwulan IV perekonomian mulai mendapat tekanan berat. Hal itu tercermin pada perlambatan ekonomi secara signifikan terutama karena kinerja ekspor menurun drastis (Rantelino dkk, 2015). Menurunnya kinerja ekspor ini merupakan dampak dari krisis di Amerika Serikat. Penurunan indeks *Dow Jones* sebesar 18% mengakibatkan krisis dan mempengaruhi Negara-negara lainnya, termasuk Indonesia. Akibat krisis global, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) jatuh sebesar 54%. Bahkan pasar modal Indonesia sempat menghentikan perdagangan setelah *drop* sebesar 10% dalam satu hari (Wardhana, 2011). Hal ini disebabkan oleh banyaknya investor luar maupun investor domestik ramai-ramai melepas sahamnya sebelum harga saham semakin anjlok karena laba perusahaan yang menurun akibat krisis.

Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk Islam terbesar di dunia sedang menggalakan perekonomian syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Sejak tahun 90an, mulai muncul perbankan syariah dimana sistem perbankan tersebut bebas dari riba dan menggunakan sistem bagi hasil untuk transaksinya. Sebagai penelitian telah dilakukan untuk menguji ketahanan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan

konvensional ketika krisis, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Faiz (2010) yang menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki stabilitas dan keunggulan sistem kerja dan produk yang ditawarkan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal ini dikarenakan dalam perbankan syariah tidak diberlakukannya sistem bunga sehingga perbankan syariah tidak bergantung dengan tingkat inflasi yang terjadi. Ketika krisis, melambungnya nilai inflasi tidak terlalu berpengaruh untuk perbankan syariah.

Belajar dari sejarah, krisis memang dapat selalu datang setiap kurun waktu tertentu, sekitar 10 tahun. Kewaspadaan terhadap kesulitan keuangan harus selalu dilakukan oleh setiap pihak, terutama oleh perusahaan (Fachrudin, 2008: 5). Krisis merupakan hal yang sangat mempengaruhi terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan (*financial distress*) bahkan diprediksi dapat menyebabkan kebangkrutan (Ramadhani & Lukviarman, 2009). Kesulitan keuangan (*financial distress*) dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setiap perusahaan harus mewaspadaai adanya potensi kebangkrutan (Mastuti dkk, 2013). Oleh karena itu, ketahanan perusahaan sangat diperlukan dalam hal ini karena ketahanan diciptakan oleh pengembangan kemampuan untuk mengantisipasi masalah sebelum ia menyerang, dan memiliki rencana untuk mengatasinya dengan segera. Ketahanan adalah kemampuan dan kapasitas perusahaan untuk bertahan

terhadap gangguan sistemik serta beradaptasi dengan lingkungan risiko yang baru (Clearly & Malleret, 2008: 46).

Kesulitan keuangan ini dapat berdampak negatif, bagi perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami penghapusan pencatatan (*delisting*). Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep- 308/BEJ/07-2004, salah satu alasan bursa menghapus pencatatan saham Perusahaan Tercatat apabila Perusahaan Tercatat mengalami kondisi, atau peristiwa, yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan Tercatat, baik secara finansial atau secara hukum, atau terhadap kelangsungan status Perusahaan Tercatat sebagai Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai (Safitri & Fitantina, 2016). Dalam kurun waktu empat tahun sejak tahun 2011 sampai dengan 2014 Bursa Efek Indonesia telah mendelisting sebanyak 21 perusahaan yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan yang delisting dari BEI tahun 2011-2014

2011		Syariah	Non Syariah
1	PT New Century Developent Tbk (PTRA)		√
2	PT Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA)		√
3	PT Dynaplast Tbk (DYNA)		√
4	PT Anta Express Tour dan Travel Service Tbk (ANTA)	√	
5	PT Alfa Retailindo Tbk (ALFA)		√
2012			
1	PT Katarina Utama Tbk (RINA)	√	
2	PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)		√
3	PT Surya Intrindo Makmur Tbk (SIMM)	√	
4	PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI)	√	

2013			
1	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk (SAIP)	√	
2	PT Indo Setu Bara Resources Tbk (CPDW)	√	
3	PT Amsteloco Tbk (INCF)		√
4	PT Panasila Filamen Inti Tbk (PAFI)	√	
5	PT Panca Wirasakti Tbk (PWSI)		√
6	PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM)		√
7	PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)	√	
2014			
1	PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)	√	

Sumber: www.ojk.go.id, data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari sebanyak 17 perusahaan yang delisting dari BEI, 9 di antaranya merupakan perusahaan yang termasuk ke dalam saham syariah sedangkan 8 sisanya merupakan perusahaan non syariah yang tidak tercatat di ISSI, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan syariah lebih rawan mengalami pailit dibandingkan perusahaan non syariah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliani (2016) yang membandingkan tingkat ketahanan *bankruptcy* antara perusahaan syariah dengan perusahaan non syariah dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan non syariah lebih rawan mengalami kebangkrutan dibandingkan perusahaan syariah selama tahun 2011-2015.

Perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka dapat diketahui

kondisi dan perkembangan financial perusahaan. Selain itu, juga dapat diketahui kelemahan serta hasil yang dianggap cukup baik dan potensi kebangkrutan perusahaan tersebut (Ramadhani & Lukviarman, 2009).

Studi mengenai kebangkrutan perusahaan pertama kali dikemukakan oleh Beaver pada tahun 1966 yang menggunakan rasio keuangan perusahaan pada lima tahun sebelum terjadi kebangkrutan. Tujuan penelitiannya yaitu mengetahui apakah rasio-rasio keuangan terpilih bisa digunakan untuk mendeteksi kebangkrutan suatu perusahaan. Beaver membuat enam kelompok rasio yaitu: *cash flow ratios*, *net income ratios*, *debt to total asset ratios*, *liquid asset to current debt ratios*, *turnover ratios*, dan *liquid asset to total asset ratios*. Beaver juga memakai *univariate discriminant analysis* sebagai alat uji statistik, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa rasio *cash flow to total debt* merupakan prediktor yang paling baik untuk menentukan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan. Metode yang digunakan ini mampu membedakan perusahaan yang akan pailit dengan yang tidak pailit secara tepat masing-masing 90% dan 88% dari sampel yang digunakan (Sartono, 2001: 115).

Pada tahun 1968 seorang professor bisnis dari New York University AS, Edward I. Altman, mengembangkan suatu rumusan matematis untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat kepastian yang cukup akurat dengan presentase keakuratan 95% (Mastuti dkk, 2013). Metode Altman muncul setelah metode yang dilakukan oleh Beaver dirasa kurang mampu memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan Beaver

menggunakan pendekatan *univariate* dalam prediksinya, dimana penggunaan masing-masing variabel atau rasio diuji ketepatannya secara terpisah, sehingga memungkinkan terjadinya konflik antar variabel yang juga besar. Oleh karena itu pendekatan *multivariate* yang digunakan dalam metode Altman mampu menyempurnakan kelemahan dari pendekatan *univariate* tersebut. Hal ini dikarenakan metode *multivariate* memasukkan variabel-variabel penelitian dalam suatu persamaan dan diuji secara bersamaan. Altman kemudian menghasilkan kesimpulan berkenaan dengan metode *multivariate* dalam menguji manfaat lima rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan, yaitu bahwa rasio keuangan yang digunakan Altman bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 95% setahun sebelum perusahaan bangkrut. Tingkat keakuratan tersebut turun menjadi 72% untuk periode dua tahun sebelum bangkrut, 48% untuk periode tiga tahun sebelum bangkrut, 29% untuk periode empat tahun sebelum bangkrut, dan 36% untuk periode lima tahun sebelum bangkrut. (Sartono, 2001: 115).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Anggraini (2008) yang berjudul “Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*)”, di dapatkan kesimpulan bahwa *The Altman Model* merupakan prediktor terbaik dengan perhitungannya menggunakan lima jenis rasio keuangan, rasio-rasio tersebut adalah: *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earning to Total Assets*,

Earning Before Interest and Taxed to Total Assets, Book Value of Equity to Book Value of Debt, dan Sales to Total Assets.

Penelitian mengenai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan metode Altman memang telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Namun, masih sedikit penelitian yang membandingkan hasil analisis ketahanan antara perusahaan syariah dengan perusahaan non syariah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam beberapa hal, yaitu:

Pertama, penelitian ini berbeda dari segi objek penelitian dengan penelitian sebelumnya. Selama ini penelitian komparatif antara konvensional dan syariah prediksi kebangkrutannya lebih banyak dilakukan dalam lingkup perbankan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ihsan & Kartika (2015) yang menyatakan bahwa kondisi keuangan bank umum syariah menunjukkan hasil yang stabil cenderung meningkat. Kesehatan perbankan syariah terbukti tidak terganggu meskipun krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Penelitian oleh Alim (2016) dimana hasil perbandingan *Z Score* antara perbankan syariah dan konvensional menunjukkan bahwa bank konvensional memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan syariah. Myandasari (2015) yang hasilnya mengungkapkan bahwa likuiditas dan profitabilitas bank konvensional lebih unggul daripada bank syariah, sehingga analisis prediksi kebangkrutan dari nilai *Z Score* menunjukkan bahwa bank konvensional lebih stabil dibandingkan dengan bank syariah.

Kedua, penelitian ini berbeda dari jenis penelitian sebelumnya yang kebanyakan hanya meneliti satu perusahaan maupun satu jenis perusahaan saja. Seperti penelitian oleh Albertus Bambang Sulistyo (2001) pada PT Telekomunikasi Indonesia, Dimas Tri Suryawan pada PT Djitoe Indonesia Tobacco Coy di Surabaya, Diego Herdin Looekito (2008) pada PT Lapindo International Tbk, Fahmi Fathuddin (2007) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII, dan Fithri Aulia Daswir (2010) pada perusahaan yang *listing* di DES. Penelitian ini meneliti perusahaan syariah dan non syariah yang terdaftar di BEI.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman ini bisa digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan syariah dan non syariah yang terdaftar di BEI periode 2014 sampai dengan 2016. Hasil yang didapat dari *Z Score* antara perusahaan syariah dan non syaiah atau konvensional kemudian dibandingkan agar dapat melihat bagaimana ketahanan *bankruptcy* / kebangkrutan antara perusahaan syariah dan non syariah. Oleh karena itu, maka penulis memberi judul penelitian ini adalah: **“Analisis Perbandingan Ketahanan *Bankruptcy* Antara Perusahaan Syariah dan Perusahaan Non Syariah Dengan Menggunakan Altman *Z Score* (Pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan sebelumnya mengenai ketahanan kebangkrutan, maka peneliti tertarik untuk meneliti ketahanan kebangkrutan pada perusahaan syariah maupun non syariah dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan ketahanan *bankruptcy* antara perusahaan syariah dan non syariah menggunakan metode *Alman Z Score*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan apakah perusahaan syariah lebih baik menghadapi *bankruptcy* dibanding dengan perusahaan non syariah atau sebaliknya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai ketahanan *bankruptcy* perusahaan syariah dengan non syariah.
 - b. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan setelah penelitian ini manajemen dapat mengukur bagaimana kondisi perusahaan melalui kinerja keuangannya sehingga dapat menghindari *financial distress*. Manajemen juga diharapkan bisa mendapatkan pengetahuan lebih

mengenai prediksi kebangkrutan pada perusahaan sehingga manajemen dapat melakukan perbaikan dan pencegahan sejak dini kepada perusahaan untuk menghindari kebangkrutan.

- c. Bagi investor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sinyal bagi investor yang ingin melakukan investasi di sebuah perusahaan dengan memilih kondisi perusahaan melalui kinerja keuangannya sehingga investor dapat meminimalisir risiko kegagalan investasi yang mungkin terjadi.
- d. Bagi akademis, peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi referensi baru maupun tambahan pengetahuan dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih kompleks.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan menganalisis kelangsungan hidup perusahaan untuk mendeteksi sejak dini ancaman kebangkrutan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para analis dalam hal penggunaan metode Altman sebagai metode untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Pada bab I yang berjudul **“PENDAHULUAN”** dijelaskan mengenai pendahuluan dari isi skripsi, yang merupakan bagian awal dari skripsi. Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi

topik skripsi ini, kemudian dirumuskan pokok masalah, kemudian menentukan tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam skripsi ini, pada akhir bab I akan dijelaskan sistematika pembahasan pada skripsi ini.

Bab II yang berjudul **“LANDASAN TEORI”** memfokuskan pada landasan teori yang mendasari penelitian pada skripsi ini. Bab ini dimulai dengan menguraikan secara ringkas teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti. Teori-teori yang dikemukakan antara lain seputar konsep dasar kebangkrutan, laporan keuangan beserta komponen-komponennya, analisis laporan keuangan beserta jenis dan teknik analisisnya, metode Altman Z Score. Selanjutnya dibahas juga mengenai telaah pustaka dan kerangka berfikir.

Bab III yang berjudul **“METODE PENELITIAN”** merupakan bab yang menjelaskan teknis-teknis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penempatan metode penelitian pada bab ini merupakan kelanjutan tindakan dari pendahuluan dan teori-teori yang telah dikumpulkan peneliti. Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, sumber pengambilan data, populasi dan sampel penelitian, teknik penarikan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, dan teknik analisis data.

Bab IV yang berjudul **“ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN”** merupakan bab yang menjelaskan mengenai hasil olahan data dari teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Secara lengkapnya, bab ini menjelaskan hasil analisis data secara deskriptif maupun analisis data pengolahan menggunakan metode Altman. Selanjutnya diuraikan analisis umum serta analisis

kebangkrutan untuk kemudian dibandingkan antara perusahaan syariah dengan perusahaan non syariah tingkat ketahanan bangkrutnya.

Bab V yang berjudul **“PENUTUP”** merupakan bab akhir dari skripsi ini. Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang bisa menjadi masukan bagi berbagai pihak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada tingkat ketahanan *bankruptcy* perusahaan syariah dan non syariah yang terdaftar di BEI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik deskriptif pada rata-rata nilai *Z score* perusahaan syariah dan non syariah periode 2014-2016 menunjukkan bahwa perusahaan syariah selalu lebih unggul dibandingkan perusahaan non syariah dilihat dari nilai maximum rata-rata nilai *Z score* perusahaan syariah yang mencapai angka 12,64 sedangkan kelompok perusahaan non syariah nilai maksimum rata-rata *Z score*nya adalah 9,63. Begitu pula nilai minimum rata-rata nilai *Z score* perusahaan syariah yaitu 1,92 dan dengan nilai 0,45 milik perusahaan non syariah. Untuk *mean* kedua kelompok perusahaan tersebut, perusahaan syariah masih menunjukkan angka yang sedikit lebih tinggi dibandingkan perusahaan non syariah yaitu 5,9229 untuk perusahaan syariah dan 4,5471 untuk perusahaan non syariah.
2. Hasil klasifikasi nilai *cut off* metode Altman modifikasi menunjukkan lebih banyak perusahaan non syariah yang termasuk ke dalam perusahaan bangkrut dan *grey area* (rawan bangkrut). Dari 41 sampel perusahaan non syariah dalam periode 2014-2016 terdapat 1 perusahaan yang nilai *Z score* nya dibawah 1,1 dan terindikasi bangkrut, 10 perusahaan masuk *grey area*, dan 30

perusahaan berada di area aman dari kebangkrutan. Sedangkan untuk perusahaan syariah, dari 41 perusahaan sampel tidak ada perusahaan yang masuk klasifikasi bangkrut, 2 perusahaan berada pada *grey area*, dan sebanyak 39 perusahaan berada di area aman dari kebangkrutan. Dengan lebih banyaknya jumlah perusahaan syariah yang berada di area aman dibandingkan perusahaan non syariah dapat dikatakan bahwa perusahaan syariah lebih baik dalam ketahanan *bankruptcy*.

3. Hasil Uji Beda *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung dari penelitian ini adalah 2,502 dengan nilai signifikansi yaitu 0,014. Hasil *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (1,96) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$). Nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan nilai *Z Score* pada perusahaan syariah dan non syariah atau dapat juga dikatakan bahwa ada perbedaan ketahanan *bankruptcy* perusahaan syariah dan non syariah. Nilai *Mean Difference* menunjukkan perbedaan rerata *Z Score* antara perusahaan syariah dan perusahaan non syariah yang besarnya sebesar 1,3658537, nilai ini memperkuat adanya perbedaan rerata *Z Score* antara perusahaan syariah dan non syariah.

B. Implikasi

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan akademik khususnya dalam manajemen perusahaan yang kaitannya dengan ketahanan perusahaan dalam menghadapi lingkungan ekonomi yang

berubah-ubah yang memungkinkan terjadinya krisis dan mengancam keselamatan perusahaan, diantaranya :

1. Dengan mengetahui prediksi kebangkrutan sejak dini akan membantu menghindarkan perusahaan dari terjadinya kebangkrutan dan bisa melakukan perbaikan dini. Bagi pihak manajemen agar senantiasa selalu waspada dengan gejala terjadinya *financial distress*, sehingga dapat memperbaiki kebijakan perusahaan dan manajemennya yang akhirnya mampu menghindarkan terjadinya kebangkrutan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, ketahanan *bankruptcy* kelompok perusahaan syariah lebih unggul dikarenakan tiga dari empat rasio keuangannya memiliki rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan non syariah. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio yang mewakili kinerja keuangan perusahaan yang dapat mengukur kesehatan perusahaan itu sendiri. Manajemen harus selalu memperhatikan bagaimana perkembangan kinerja keuangannya terutama pada rasio likuiditas dan profitabilitasnya sehingga jika ada ancaman kebangkrutan pihak manajemen dapat segera memperhitungkan dan mengambil kebijakan demi tujuannya menyelamatkan perusahaan.
3. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan hendaknya benar-benar memperhatikan kondisi keuangan perusahaan yang dalam penelitian ini diwakili oleh X1, X2, X3, dan X4. Perlu juga bagi para investor untuk memperhatikan penelitian-penelitian sejenis yang meneliti bagaimana tingkat ketahanan *bankruptcy* suatu perusahaan apakah perusahaan

pernah berada di area rawan bangkrut atau selalu di area aman. Jika suatu perusahaan pernah dikategorikan menjadi perusahaan yang rawan bangkrut pada tahun selanjutnya apakah perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangannya sehingga membawa perusahaan keluar dari area tersebut atau tidak.

4. Dengan melimpahnya informasi yang berkaitan atau tertuang dalam laporan keuangan perusahaan maka akan mengurangi tingkat resiko kerugian bagi investor atau calon investor

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnan dan memiliki banyak keterbatasan:

1. Dari segi konsep, peneliti menggunakan metode Altman yang dikembangkan dari data yang diperoleh dari luar negeri, sehingga konsep ini tidak dapat begitu saja diterapkan pada perusahaan di Indonesia mengingat kondisi lingkungan, makro dan mikro ekonomi yang tentu saja berbeda.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat melihat kecenderungan ketahanan perusahaan terhadap *bankruptcy* tiap tahunnya secara akurat.
3. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari semua perusahaan (non bank) syariah dan non syariah yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian ini tidak digeneralisasikan untuk semua perusahaan yang berbasis syariah maupun non syariah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk manajemen perusahaan agar dapat selalu memantau dan mengawasi kinerja keuangan perusahaan agar dapat mendeteksi sejak dini kemungkinan-kemungkinan buruk yang dapat dialami perusahaan. Perusahaan sebaiknya terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja masing-masing manajemen terkait sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan yang tentu saja akan berimbas pada peningkatan profit. Perusahaan juga diharapkan terbuka dalam penerbitan laporan keuangan sehingga dapat menjadi pertimbangan yang akurat bagi investor maupun calon investor.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian yang sama untuk sampel yang lebih besar dan periode yang lebih lama. Sehingga dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Begitu juga dengan alat hitung atau metode yang digunakan, akan lebih baik dan akurat jika menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan makro dan mikro ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Q.S Al-Anbiya (7)

Q.S Al-Baqarah (25)

Q.S Al-Baqarah (282)

Q.S Al-Hadid (11)

Q.S An-Nisa (58)

Q.S Az-Zumar (39)

Buku

Antonio, M.S. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi VIII, Yogyakarta: BPFE.

Clearly, S., & Malleret, T. 2008. *Berbisnis dengan Osama; Mengubah Risiko Global Menjadi Peluang Sukses*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Fachrudin, Khaira Amalia. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Edisi Pertama. Medan: USU Press.

Gozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cet. IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi Mamduh M & Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi III, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyn Syafi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Huda, N., & Nasution, M. E. 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Katsir, Ibnu. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mudrajat, Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Muhammad, Suwarsono. 2002. *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*. Edisi III, Yogyakarta: UP AMP YKPN.

- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Prastowo, Dwi & Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi IV, Yogyakarta: BPFE.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Press
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.

Jurnal

- Adnan, Muhammad Akhyar & Muhammad Imam Taufiq. 2001. "Analisis Ketepatan Pediksi Model Altman Terhadap Terjadinya Likuidasi pada Lembaga Perbankan". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 5:2. 1-28.
- Almilia, Luciana Spica. 2006. "Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XII, No. 1. 1-26.
- Altman, Edward I. 1968. "Financial Ratios Discriminant Analysis and Predicting of Corporate Bankruptcy". *The Journal of Finance*. Vol. 23. No. 4, 589-609.
- Arini, S. 2013. "Analisis Altman Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan Farmasi di Indonesia". *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen STIESIA Surabaya* Vol.2, 11. 1-17.
- Endri. 2009. "Prediksi Kebangkrutan Bank Umum untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score". *Journal Perbanas Quarterly Review*. Vol.2, No.1. 34-50.
- Faiz, Ihda A. 2010. "Ketahanan Kredit Perbankan Syariah Terhadap Krisis Keuangan Global". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. IV. No. 12, 217-237.
- Fauzia, Ika Yunia. 2012. "Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. ISSN 1411-0393. Surabaya: STIE Perbanas. Vol. 14. No. 8, 90-109.
- Hadi, Syamsul & Atika Anggraeni. 2008. "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, Dan The Springate Model)". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12.2. 1-8.

- Ihsan, Dwi Nur'aini & Sharfina Putri Kartika. 2015. "Potensi Kebangkrutan pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis" *Jurnal Etikonomi*. Vol.14 (2), 113-146.
- Loekito, Diego Herdin. 2008. "Penerapan Model Kebangkrutan Altman pada PT Lapindo International Tbk". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 7: 2. 117-145.
- Mastuti, F., Salfi. M., & Dewi Farah A. 2013. "Altman Z Score Sebagai Salah Satu Metode dalam Menganalisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan". *Student Journal; Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya*. Vol (2) 2. 1-10.
- Myandasari, Bella. 2015. "Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional (Bank Umum Devisa Non Go Public Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 13, No. 1. 1-20.
- Peter & Yoseph. 2011. "Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005-2009". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No.4. 1-20.
- Safitri, Ervita & Fitantina. 2016. "Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan yang Ter-Delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vo. 6, No. 1, 1-28.
- Setiawan, Rahmat. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)". *Jurnal Karisma*. Vol. 2:2. 1-25.
- Rahim, Siti Rohaya Mat., Hassan, Norsilawati Mohd., Zakaia, Roza Hazli. 2012. "Islamic Vs. Conventional Bank Stability: 'A Case of malaysia'". *Prosidingan Kebangsaan Ekonomi Malaysia Ke VII*. 839-850.
- Ramadhani, Ayu Suci & Niki Lukviarman. 2009. "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel". *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 23, No. 1, 15-28.
- Rantelino, Ronaldi., dkk. 2015. "Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2013". *Jurnal Finesta*. Vol. 3, No. 1, 96-101.
- Sudarsono, H. 2009. "Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional". *La Riba*, 12-23.
- Tarmidi, Lepi. 1999. "Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF dan Saran". *Jurnal Bank Indonesia*. Volume 1. 1-25.
- Wardhana, Wisnu., dkk. 2011. "Pasar Modal Syariah dan Krisis Keuangan Global". *Iqtishdia (Jurnal Ekonomi Islam Republika)*, 24. Hal: 1.

Skripsi

- Aisyafuaadah, Iis. 2012. "Determinan Audit Dely pada Perusahaan yang Termasuk di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2011". *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Daswir, Fithri Aulia. 2010. "Analisis Prediksi Kebankrutan Perusahaan-Perusahaan yang Listing di Daftar Efek Syariah (DES) Menurut Model Z-Altman". *Skripsi Fakulas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Fathuddin, Fahmy. 2007. "Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan yang Go Public di Jakarta Islamic Idex Tahun 2005-2006". *Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Muhammad, Alim. 2016. "Analisis Perbandingan Tingkat Resiko Kebangkrutan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang Terdaftar di Website Resmi Bank". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin Makasar*.
- Ningsih, Wisdya Wahyu. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makasar*.
- Sulistyo, Albertus Bambang. 2001. "Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode Multivariate Discriminant Altman pada PT Telekomunikasi Tbk." *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta*.
- Suryawan, Dimas Tri. 2007. "Analisis Kesehatan Keuangan pada PT Djitoe Indonesian Tobacco Coy Di Surakarta dengan Menggunakan Model Z Score (Altman)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Lain-Lain

<https://almanhaj.or.id/2714-jika-seseorang-tertimpa-pailit.html> (dikutip pada Kamis, 23 Maret 2017 pukul 22.14 WIB)

www.idx.com

www.ojk.go.id

www.sahamok.com

www.sahamsyariah.com

Lampiran 1

Telaah Pustaka

No.	Peneliti/ Tahun	Jenis Referensi	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Maria Florida Sagho dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2015)	Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 11, No. 03, 2015, hlm. 730-742	Penggunaan Metode Altman Z Score Modifikasi untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel: <i>working capital to total asset ratio, retained earning to total asset ratio, earning before interest and taxes to total asset ratio, market value of equity to total debt ratio</i> Alat: Altman Z Score	Berdasarkan hasil analisis menggunakan Altman Z score, disimpulkan bahwa bahwa semua bank yang diteliti dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 menghasilkan nilai Z-Score lebih besar dari 2,6 atau dengan kata lain 11 bank tersebut tidak terindikasi adanya gejala kebangkrutan bahkan sebaliknya semua bank yang diteliti diprediksi tidak akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu 1 tahun.
2	Soelistijono Boedi dan Devi Tiara (2013)	Jurnal Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Vol. 14, No. 04, 2013, hlm. 63-69	Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Model Altman Revisi	Variabel: <i>working capital/total asset, retained earnings/total asset, earning before interest and texes/total asset, book value of equity/book value of</i>	Berdasarkan hasil penelitim menggunakan metode Altman Z score, ada 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semuanya berada di area rawan dan bangkrut. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT Xl Axiata, Tbk.

				$\text{total debt, sales/total asset}$ Alat: <i>Altman Zscore</i>	adalah perusahaan yang berada di daerah rawan. Sedangkan PT Indosat, Tbk., PT Bakrie Telecom, Tbk. dan PT Smartfren Telecom, Tbk. berada di area bangkrut.
3	Bella Myirandasari (2015)	Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2015, hlm. 1-20	Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional (Bank Umum Devisa <i>Non Go Public</i> Di Indonesia)	Variabel: <i>working capital to total assets ratio, retained earning to total assets, earning before interest and taxes to total assets, market value of equity to book value of total liabilities, sales to total assets</i> Alat: <i>Altman Z Score</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa bank konvensional lebih stabil dari bank syariah karena tingkat likuiditas bank syariah lebih rendah daripada bank konvensional. Likuiditas yang dicerminkan dengan kepercayaan, masih menjadikan bank konvensional lebih unggul daripada bank syariah. Lebih daripada itu, pemahaman masyarakat Indonesia terhadap perbankan syariah saat ini masih dikatakan kurang, yang akan secara tidak langsung berdampak pada menurunnya profitabilitas bank syariah.

4	Dwi Nur'aini Ihsan dan Sharfina Putri Kartika (2015)	Jurnal Etikonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 14, No. 02, 2015, hlm. 113-146	Potensi Kebangkrutan pada Sektor Perbankan Syariah untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis	Variabel: Rasio NPF, LR, Profil Risiko, ROA, NCOM, CAR, rasio model kerja bersih terhadap aset, laba ditahan terhadap total aset, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, dan nilai buku modal terhadap nilai buku hutang Alat: RGEK dan Altman Z score	Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan bank umum syariah menggunakan metode RGEK masuk ke dalam kategori yang "sehat" selama tahun 2010-2014. Model Altman zscore juga menunjukkan bahwa bank umum syariah berada pada keadaan yang safe zone (tidak bangkrut) selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
5	Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman (2009)	Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 13, No. 01, 2009, hlm. 15-28.	Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel: Ukuran perusahaan dan Umur perusahaan Alat: Altman Pertama, Altman Revisi, Altman Modifikasi	Model-model prediksi kebangkrutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Altman yaitu model Altman pertama, revisi dan modifikasi. Dari ketiga model yang digunakan, model Altman pertama memberikan tingkat prediksi kebangkrutan yang paling tinggi dibandingkan dengan model Altman revisi dan Altman modifikasi. Walaupun demikian berdasarkan penelitian perusahaan manufaktur yang diprediksi mengalami kebangkrutan

					dapat dialami oleh kelompok perusahaan manufaktur kecil, maupun perusahaan manufaktur besar.
6	Yunita Tri Ratna Meliani (2016)	Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Gadjah Mada	Analisis Ketahanan Bankruptcy antara Perusahaan Syariah dan Perusahaan Non-Syariah dengan Menggunakan Altman Z Score (Studi Kasus pada Perusahaan Non Keuangan yang Listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)	Variabel: rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas Alat: Altman Z score	Menggunakan uji Independent t-test, penelitian ini menunjukkan bahwa ketahanan kebangkrutan perusahaan syariah lebih baik dibandingkan dengan perusahaan non syariah. Tingkat solvabilitas perusahaan syariah menunjukkan bahwa perusahaan syariah lebih aman karena proporsi pendanaan eksternal melalui pinjaman lebih sedikit dibandingkan dengan pendanaan internalnya, sehingga risiko perusahaan syariah lebih rendah.

Lampiran 2

Kode dan Nama Perusahaan

No	Perusahaan Syariah		Perusahaan Non Syariah	
	Kode	Nama Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan
1	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	INDY	Indika Energy Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk	LEAD	Pt Logindo Samudramakmur Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk	COWL	Cowell Development Tbk
4	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk
5	RAJA	Rukun Raharja Tbk	DAJK	Pt Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk
6	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	KREN	Pt Kresna Graha Investama Tbk
7	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	BHIT	Pt Mnc Investama Tbk
8	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	KRAH	Pt Grand Kartech Tbk
10	CINT	Pt Chitose Internasional Tbk	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
11	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
12	SILO	Pt Siloam International Hospitals Tbk.	SAFE	Steady Safe Tbk
13	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	ASMI	Pt Asuransi Mitra Maparya Tbk
14	CASS	Cardig Aero Services Tbk	INTA	Intraco Penta Tbk
15	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
17	NIRO	Nirvana Development Tbk	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	DILD	Intiland Development Tbk	SRIL	Pt Sri Rejeki Isman Tbk
19	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	SCMA	Surya Citra Media Tbk
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
21	BRPT	Barito Pacific Tbk	JSMR	Jasa Marga Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk	PNLF	Panin Financial Tbk
23	SSMS	Pt Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
24	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	BFIN	Bfi Finance Indonesia Tbk
25	CTRS	Ciputra Surya Tbk	HMSP	Hm Sampoerna Tbk
26	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	TRIM	Pt Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
27	IATA	Pt Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
28	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	GGRM	Gudang Garam Tbk
29	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	PADI	Minna Padi Investama Tbk
30	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	PANS	Panin Sekuritas Tbk
31	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	RELI	Reliance Securities Tbk

32	AGII	Pt Aneka Gas Industri Tbk.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
33	ASGR	Astra Graphia Tbk	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
34	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
35	ELSA	Elnusa Tbk	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
36	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	PLAS	Polaris Investama Tbk
37	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
38	HERO	Hero Supermarket Tbk	FREN	Smartfren Telecom Tbk
39	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	VIVA	Pt Visi Media Asia Tbk
40	ISAT	Indosat Tbk	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
41	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk

Lampiran 3

Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan Keuangan Perusahaan Syariah tahun 2014 (dalam jutaan)

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Laba Yang Ditahan	Laba Sebelum Bunga Dan Pajak	Nilai Buku Ekuitas	Nilai Buku Hutang
1	KAEF	Rp 2,968,185	Rp 2,040,431	Rp 854,812	Rp 160,912	Rp 315,611	Rp 1,811,144	Rp 1,157,041
2	INAF	Rp 1,248,343	Rp 782,888	Rp 600,566	Rp 58,457	Rp 46,334	Rp 591,958	Rp 656,380
3	KLBF	Rp 12,439,269	Rp 8,120,805	Rp 2,385,920	Rp 8,782,973	Rp 2,765,593	Rp 9,764,101	Rp 2,675,166
4	INTP	Rp 28,884,973	Rp 16,086,773	Rp 3,260,559	Rp 8,456,790	Rp 5,853,899	Rp 24,784,801	Rp 4,100,172
5	RAJA	Rp 34,314,666	Rp 11,648,545	Rp 3,691,278	Rp 10,675,790	Rp 6,953,740	Rp 24,042,038	Rp 9,312,214
6	CNKO	Rp 2,926,361	Rp 2,335,769	Rp 179,749	Rp 451,000	Rp 330,835	Rp 2,717,247	Rp 209,114
7	ANTM	Rp 22,004	Rp 6,343	Rp 9,954	Rp 11,613	Rp -1,669	Rp 12,050	Rp 9,954
8	DUTI	Rp 29,037,233	Rp 1,084,581	Rp 2,592,372	Rp 5,666,889	Rp 3,634,943	Rp 22,209,791	Rp 6,827,532
9	BSSR	Rp 15,915,162	Rp 9,514,447	Rp 8,476,042	Rp 3,500,678	Rp 1,400,919	Rp 3,989,590	Rp 10,936,403
10	CINT	Rp 12,542,041	Rp 10,524,168	Rp 7,728,154	Rp 1,900,989	Rp 875,453	Rp 2,843	Rp 9,693,211
11	BKDP	Rp 32,324,382	Rp 13,169,270	Rp 17,581,390	Rp 2,340,501	Rp -1,345,535	Rp 10,931,837	Rp 21,229,544
12	SILO	Rp 2,846,214	Rp 840,797	Rp 482,345	Rp 275,396	Rp 105,876	Rp 1,659,831	Rp 1,186,383
13	NELY	Rp 140,895,000	Rp 33,762,000	Rp 31,786,000	Rp 103,890,000	Rp 85,733,000	Rp 67,807,000	Rp 54,770,000
14	CASS	Rp 14,611,865	Rp 13,545,180	Rp 9,838,497	Rp 2,567,022	Rp 1,256,702	Rp 2,389,221	Rp 12,221,595
15	RICY	Rp 24,910,211	Rp 13,603,527	Rp 6,230,997	Rp 8,045,933	Rp 3,062,936	Rp 14,077,708	Rp 9,870,264

16	KKGI	Rp 16,924,367	Rp 3,188,091	Rp 2,803,110	Rp 9,032,656	Rp 1,907,766	Rp 6,118,075	Rp 10,553,173
17	NIRO	Rp 79,786	Rp 15,819,102	Rp 9,635,962	Rp 9,697,091	Rp 6,969,709	Rp 34,414,439	Rp 9,635,962
18	DILD	Rp 8,686,175	Rp 5,162,036	Rp 3,841,835	Rp 877,925	Rp 524,780	Rp 2,540,570	Rp 6,076,736
19	SDPC	Rp 15,379,479	Rp 546,707	Rp 3,992,598	Rp 2,314,696	Rp 1,409,935	Rp 5,496,867	Rp 9,386,843
20	PWON	Rp 16,771	Rp 5,507	Rp 3,913	Rp 4,606	Rp 2,859	Rp 8,283	Rp 8,488
21	BRPT	Rp 14,812,023	Rp 7,146,805	Rp 3,574,129	Rp 4,567,358	Rp 2,333,358	Rp 8,553,611	Rp 6,141,181
22	MYOR	Rp 10,291,108	Rp 6,508,769	Rp 3,144,338	Rp 3,528,717	Rp 165,883	Rp 4,100,555	Rp 6,190,553
23	SSMS	Rp 4,032,885	Rp 2,300,594	Rp 509,465	Rp 2,356,790	Rp 876,258	Rp 2,942,231	Rp 1,028,286
24	ADMG	Rp 15,730,435	Rp 8,709,315	Rp 4,916,448	Rp 2,757,165	Rp 1,275,765	Rp 4,864,269	Rp 10,440,441
25	CTRS	Rp 77,320,775	Rp 23,148,543	Rp 13,567,272	Rp 8,222,118	Rp 1,822,218	Rp 34,424,736	Rp 40,460,187
26	AALI	Rp 18,558,329	Rp 2,403,615	Rp 4,110,955	Rp 52,237,760	Rp 37,722,360	Rp 11,419,406	Rp 6,720,843
27	IATA	Rp 4,245,704	Rp 2,236,668	Rp 1,378,311	Rp 796,424	Rp 424,796	Rp 2,551,500	Rp 1,662,708
28	PLIN	Rp 4,544,932	Rp 1,149,143	Rp 618,936	Rp 1,239	Rp 502	Rp 2,321,251	Rp 2,177,801
29	PKPK	Rp 2,947,349	Rp 2,171,085	Rp 426,630	Rp 2,650,747	Rp 650,747	Rp 2,356,960	Rp 585,200
30	JTPE	Rp 6,120,307	Rp 4,318,605	Rp 2,913,604	Rp 988,038	Rp 408,839	Rp 2,960,652	Rp 3,106,521
31	ADHI	Rp 10,458,882	Rp 9,484,299	Rp 7,069,704	Rp 944,655	Rp 655,409	Rp 1,744,584	Rp 8,707,338
32	AGII	Rp 60,292,031	Rp 33,579,799	Rp 16,297,816	Rp 9,688,657	Rp 8,865,967	Rp 36,660,213	Rp 21,715,297
33	ASGR	Rp 22,034,082	Rp 3,152,206	Rp 9,124,102	Rp 7,790,298	Rp 2,977,908	Rp 3,980,720	Rp 17,903,053
34	BTEL	Rp 20,862,439	Rp 10,009,670	Rp 4,467,240	Rp 7,777,262	Rp 2,627,777	Rp 10,925,703	Rp 9,919,150
35	ELSA	Rp 4,245,704	Rp 2,236,668	Rp 1,378,311	Rp 1,824,000	Rp 424,796	Rp 2,551,500	Rp 1,662,708
36	GDST	Rp 38,574,151	Rp 10,082,806	Rp 15,168,905	Rp 8,572,909	Rp -5,729,093	Rp 11,244,996	Rp 27,170,247
37	GJTL	Rp 16,042,897	Rp 6,283,252	Rp 3,116,223	Rp 7,311,536	Rp 1,153,736	Rp 5,983,292	Rp 3,116,223
38	HERO	Rp 63,706,488	Rp 13,309,762	Rp 15,398,292	Rp 7,213,462	Rp 1,723,246	Rp 13,960,625	Rp 49,745,863
39	INDF	Rp 85,938,885	Rp 40,995,736	Rp 22,681,686	Rp 8,778,946	Rp 6,874,345	Rp 25,700,334	Rp 44,710,509

40	ISAT	Rp 53,254,841	Rp 8,591,684	Rp 21,147,849	Rp 1,179,825	Rp 825,179	Rp 13,509,422	Rp 39,058,877
41	ROTI	Rp 2,142,894	Rp 420,316	Rp 307,609	Rp 811,263	Rp 262,601	Rp 960,122	Rp 1,182,772

Laporan Keuangan Perusahaan Non Syariah tahun 2014
(dalam jutaan)

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Laba Yang Ditahan	Laba Sebelum Bunga Dan Pajak	Nilai Buku Ekuitas	Nilai Buku Hutang
1	INDY	Rp 1,337,351	Rp 351,746	Rp 256,060	Rp 373,913	Rp 395,713	Rp 940,757	Rp 396,595
2	LEAD	Rp 3,260,325	Rp 183,733	Rp 457,422	Rp 231,317	Rp 317,531	Rp 1,621,602	Rp 1,638,723
3	COWL	Rp 3,682,393	Rp 377,701	Rp 490,566	Rp 17,198	Rp 19,846	Rp 1,347,917	Rp 2,334,407
4	KOBX	Rp 1,535,828	Rp 845,353	Rp 930,344	Rp 31,284	Rp 28,614	Rp 494,118	Rp 1,041,316
5	DAJK	Rp 1,902,696	Rp 1,046,452	Rp 374,527	Rp 66,189	Rp 189,137	Rp 2,065,629	Rp 10,533,089
6	KREN	Rp 781,435	Rp 554,866	Rp 313,866	Rp 102,151	Rp 150,603	Rp 467,535	Rp 313,866
7	BHIT	Rp 47,531,672	Rp 7,952,836	Rp 10,822,188	Rp 1,490,921	Rp 2,144,909	Rp 10,915,353	Rp 25,007,458
8	MEDC	Rp 33,605,999	Rp 4,343,987	Rp 5,818,658	Rp 1,315,750	Rp 2,053,157	Rp 11,329,955	Rp 22,169,674
9	KRAH	Rp 479,241	Rp 186,280	Rp 261,028	Rp 63,351	Rp 59,331	Rp 186,668	Rp 292,565
10	APIC	Rp 583,553	Rp 205,107	Rp 72,456	Rp 25,275	Rp 32,753	Rp 458,968	Rp 72,456
11	BAJA	Rp 974,633	Rp 152,967	Rp 780,658	Rp 30,636	Rp 47,064	Rp 188,324	Rp 786,309
12	SAFE	Rp 431,553	Rp 302,876	Rp 82,022	Rp 80,699	Rp 69,853	Rp 326,581	Rp 104,952
13	ASMI	Rp 515,520	Rp 451,690	Rp 3,136,230	Rp 1,190	Rp 1,390	Rp 201,890	Rp 313,630
14	INTA	Rp 5,774,709	Rp 879,676	Rp 2,991,109	Rp 124,500	Rp 82,565	Rp 833,160	Rp 4,860,193

15	HOTL	Rp 980,374	Rp 66,511	Rp 402,406	Rp 39,211	Rp 71,089	Rp 377,801	Rp 599,562
16	DOID	Rp 11,261,999	Rp 1,755,711	Rp 1,581,185	Rp 816,190	Rp 1,642,190	Rp 1,143,628	Rp 10,118,370
17	MLBI	Rp 2,231,051	Rp 416,494	Rp 1,588,801	Rp 891,188	Rp 1,149,988	Rp 553,610	Rp 1,677,254
18	SRIL	Rp 8,693,892	Rp 906,818	Rp 751,998	Rp 920,132	Rp 1,181,201	Rp 1,217,425	Rp 5,795,165
19	SCMA	Rp 4,728,436	Rp 900,366	Rp 819,158	Rp 813,389	Rp 3,392,189	Rp 3,445,766	Rp 1,250,248
20	TELE	Rp 5,017,544	Rp 1,440,877	Rp 2,465,590	Rp 339,507	Rp 507,439	Rp 2,498,416	Rp 2,518,373
21	JSMR	Rp 31,857,948	Rp 1,641,372	Rp 4,312,917	Rp 1,003,044	Rp 3,044,036	Rp 9,866,196	Rp 20,432,952
22	PNLF	Rp 19,589,237	Rp 6,486,110	Rp 173,789	Rp 335,673	Rp 328,333	Rp 12,925,628	Rp 489,019
23	TOWR	Rp 17,235,419	Rp 646,637	Rp 2,039,363	Rp 1,409,827	Rp 2,784,098	Rp 4,677,261	Rp 12,566,090
24	BFIN	Rp 9,670,703	Rp 810,689	Rp 6,056,443	Rp 1,539,200	Rp 2,005,539	Rp 3,614,270	Rp 6,056,443
25	HMSF	Rp 28,380,630	Rp 9,777,514	Rp 13,600,230	Rp 1,054,198	Rp 3,805,419	Rp 13,498,114	Rp 14,882,516
26	TRIM	Rp 1,898,044	Rp 732,160	Rp 356,965	Rp 16,848	Rp 42,568	Rp 540,987	Rp 356,965
27	MDLN	Rp 10,446,908	Rp 1,061,415	Rp 1,707,369	Rp 951,198	Rp 1,198,062	Rp 5,331,141	Rp 5,115,802
28	GGRM	Rp 58,220,600	Rp 8,532,600	Rp 23,783,134	Rp 1,856,853	Rp 5,368,568	Rp 33,093,347	Rp 24,991,880
29	PADI	Rp 1,550,859	Rp 399,647	Rp 99,935	Rp 384	Rp -371	Rp 450,859	Rp 99,935
30	PANS	Rp 1,825,501	Rp 1,790,713	Rp 506,561	Rp 564,366	Rp 436,611	Rp 1,282,758	Rp 513,057
31	RELI	Rp 1,666,135	Rp 390,094	Rp 267,375	Rp 17,251	Rp 25,065	Rp 332,907	Rp 333,227
32	DLTA	Rp 6,991,947	Rp 554,176	Rp 190,953	Rp 173,571	Rp 357,086	Rp 756,906	Rp 227,474
33	LPGI	Rp 2,188,478	Rp 1,123,187	Rp 863,482	Rp 36,251	Rp 25,961	Rp 1,324,996	Rp 863,482
34	MREI	Rp 1,251,147	Rp 815,188	Rp 743,032	Rp 112,779	Rp 127,795	Rp 507,529	Rp 743,618
35	BWPT	Rp 16,379,840	Rp 815,006	Rp 3,105,061	Rp 273,543	Rp 354,357	Rp 6,827,516	Rp 9,433,149
36	PLAS	Rp 11,251,147	Rp 1,215,118	Rp 743,032	Rp 271,295	Rp 127,795	Rp 507,529	Rp 743,618
37	MNCN	Rp 13,609,033	Rp 3,670,175	Rp 892,276	Rp 2,003,609	Rp 2,603,609	Rp 9,393,213	Rp 4,125,820
38	FREN	Rp 17,758,685	Rp 1,023,170	Rp 6,522,093	Rp 180,191	Rp -968,011	Rp 3,961,197	Rp 13,796,743

39	VIVA	Rp 16,156,442	Rp 1,060,220	Rp 1,057,674	Rp 164,771	Rp 771,430	Rp 2,224,545	Rp 3,492,753
40	AMRT	Rp 13,992,568	Rp 5,805,421	Rp 8,534,521	Rp 1,670,901	Rp 6,870,901	Rp 2,900,830	Rp 10,986,018
41	EMTK	Rp 39,885,197	Rp 7,443,442	Rp 1,723,979	Rp 1,016,666	Rp 1,666,531	Rp 13,974,914	Rp 3,568,058

Laporan Keuangan Perusahaan Syariah tahun 2015
(dalam jutaan)

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Laba yang Ditahan	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Nilai Buku Ekuitas	Nilai Buku Hutang
1	KAEF	Rp 3,434,879	Rp 2,100,922	Rp 1,092,624	Rp 187,701	Rp 354,905	Rp 2,056,560	Rp 1,378,320
2	INAF	Rp 1,533,709	Rp 1,068,157	Rp 846,731	Rp 68,457	Rp 62,411	Rp 592,705	Rp 941,000
3	KLBF	Rp 13,696,417	Rp 8,748,492	Rp 2,365,880	Rp 134,314	Rp 2,720,881	Rp 10,938,286	Rp 2,758,131
4	INTP	Rp 27,638,360	Rp 13,133,854	Rp 2,687,743	Rp 5,899,374	Rp 5,029,416	Rp 23,865,950	Rp 3,772,410
5	RAJA	Rp 38,153,119	Rp 10,539	Rp 6,599,190	Rp 6,757,897	Rp 5,899,374	Rp 26,419,542	Rp 10,712,321
6	CNKO	Rp 3,268,668	Rp 1,938,567	Rp 255,995	Rp 509,300	Rp 330,835	Rp 2,949,353	Rp 319,315
7	ANTM	Rp 30,357	Rp 11,253	Rp 4,339	Rp 11,613	Rp -1,669	Rp 18,317	Rp 12,040
8	DUTI	Rp 28,477,163	Rp 7,463,515	Rp 1,847,328	Rp 4,546,689	Rp 1,328,517	Rp 22,814,425	Rp 1,847,328
9	BSSR	Rp 19,602,406	Rp 12,560,285	Rp 10,597,534	Rp 3,006,578	Rp 1,513,905	Rp 4,375,165	Rp 14,164,305
10	CINT	Rp 30,309,111	Rp 18,074,851	Rp 13,664,812	Rp 2,098,851	Rp 1,403,394	Rp 9,547,095	Rp 20,604,904
11	BKDP	Rp 46,054,671	Rp 11,103,198	Rp 18,127,406	Rp 1,340,500	Rp -2,289,781	Rp 22,155,640	Rp 21,810,658
12	SILO	Rp 2,986,270	Rp 956,093	Rp 629,788	Rp 364,490	Rp 105,747	Rp 1,739,952	Rp 1,246,319
13	NELY	Rp 166,173,000	Rp 47,912,000	Rp 35,413,000	Rp 38,190,000	Rp 32,464,000	Rp 75,136,000	Rp 72,745,000

14	CASS	Rp 19,128,882	Rp 15,430,535	Rp 11,114,414	Rp 2,670,225	Rp 1,597,164	Rp 4,381,877	Rp 14,009,740
15	RICY	Rp 26,560,624	Rp 13,961,500	Rp 6,002,344	Rp 5,804,593	Rp 3,907,791	Rp 15,454,863	Rp 10,173,713
16	KKGI	Rp 18,709,870	Rp 2,698,918	Rp 3,752,467	Rp 4,903,266	Rp 1,627,715	Rp 6,454,451	Rp 12,107,460
17	NIRO	Rp 74,135,345	Rp 13,590,936	Rp 5,653,644	Rp 8,697,091	Rp 5,104,008	Rp 35,651,647	Rp 32,413,490
18	DILD	Rp 9,482,935	Rp 5,696,202	Rp 3,290,535	Rp 987,795	Rp 522,603	Rp 2,974,895	Rp 6,508,024
19	SDPC	Rp 18,758,262	Rp 7,289,682	Rp 4,409,686	Rp 1,814,696	Rp 1,767,630	Rp 6,012,814	Rp 11,228,512
20	PWON	Rp 18,778	Rp 5,409	Rp 4,424	Rp 5,651	Rp 1,425	Rp 9,455	Rp 9,323
21	BRPT	Rp 16,894,043	Rp 7,598,476	Rp 4,922,733	Rp 567,345	Rp 241,259	Rp 9,174,696	Rp 7,606,496
22	MYOR	Rp 11,342,716	Rp 7,454,347	Rp 3,151,495	Rp 4,596,114	Rp 1,640,495	Rp 5,194,460	Rp 6,148,256
23	SSMS	Rp 6,973,851	Rp 1,732,968	Rp 1,302,633	Rp 789,236	Rp 880,022	Rp 3,034,052	Rp 3,939,799
24	ADMG	Rp 17,159,446	Rp 9,604,154	Rp 5,352,670	Rp 2,957,135	Rp 1,727,943	Rp 5,611,905	Rp 11,049,774
25	CTRS	Rp 80,798,077	Rp 21,428,284	Rp 8,301,463	Rp 18,222,864	Rp 11,981,096	Rp 37,573,230	Rp 43,194,394
26	AALI	Rp 21,512,371	Rp 2,814,123	Rp 3,522,133	Rp 5,237,760	Rp 3,082,098	Rp 11,284,816	Rp 9,813,584
27	IATA	Rp 4,407,513	Rp 2,079,319	Rp 1,448,585	Rp 964,247	Rp 470,194	Rp 2,600,881	Rp 1,772,327
28	PLIN	Rp 4,671,090	Rp 1,248,002	Rp 746,557	Rp 1,339	Rp 549	Rp 2,352,672	Rp 2,264,521
29	PKPK	Rp 3,267,550	Rp 2,467,395	Rp 412,289	Rp 1,650,747	Rp 688,352	Rp 2,628,045	Rp 638,724
30	JTPE	Rp 7,800,300	Rp 5,465,564	Rp 4,399,366	Rp 880,789	Rp 392,688	Rp 3,138,272	Rp 4,594,894
31	ADHI	Rp 16,751,064	Rp 14,691,152	Rp 9,414,462	Rp 845,540	Rp 579,151	Rp 5,153,827	Rp 11,598,932
32	AGII	Rp 61,715,399	Rp 39,259,708	Rp 18,280,285	Rp 9,886,657	Rp 8,586,332	Rp 37,919,722	Rp 22,465,074
33	ASGR	Rp 22,799,671	Rp 260,551	Rp 1,914,529	Rp 5,779,029	Rp 2,660,844	Rp 1,530,032	Rp 21,208,875
34	BTEL	Rp 24,684,900	Rp 12,013,300	Rp 5,703,840	Rp 6,777,220	Rp 3,442,660	Rp 12,547,100	Rp 12,123,500
35	ELSA	Rp 4,407,513	Rp 2,079,319	Rp 1,448,585	Rp 824,000	Rp 470,194	Rp 2,600,881	Rp 1,772,327
36	GDST	Rp 45,661,602	Rp 13,903,263	Rp 16,496,739	Rp 5,729,093	Rp 2,117,973	Rp 12,878	Rp 32,546,375
37	GJTL	Rp 17,509,505	Rp 6,602,281	Rp 3,713,148	Rp 2,311,453	Rp 1,112,331	Rp 5,394,142	Rp 12,115,363

38	HERO	Rp 58,844,320	Rp 10,151,586	Rp 15,748,214	Rp 27,767,876	Rp 21,089,432	Rp 14,091,635	Rp 44,752,685
39	INDF	Rp 85,938,885	Rp 91,831,526	Rp 25,107,538	Rp 6,778,948	Rp 6,877,009	Rp 27,269,351	Rp 487,099,933
40	ISAT	Rp 55,388,517	Rp 9,918,677	Rp 20,052,600	Rp 3,119,825	Rp 2,362,110	Rp 12,482,835	Rp 42,124,676
41	ROTI	Rp 2,706,324	Rp 812,991	Rp 395,920	Rp 381,263	Rp 415,857	Rp 1,188,535	Rp 11,517,789

Laporan Keuangan Perusahaan Non Syariah tahun 2015

(dalam jutaan)

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Laba yang Ditahan	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Nilai Buku Ekuitas	Nilai Buku Hutang
1	INDY	Rp 1,551,800	Rp 461,563	Rp 337,674	Rp 193,914	Rp 171,017	Rp 1,027,362	Rp 524,438
2	LEAD	Rp 3,324,406	Rp 325,421	Rp 468,869	Rp 131,371	Rp 89,416	Rp 1,578,616	Rp 1,745,790
3	COWL	Rp 3,540,586	Rp 383,414	Rp 575,730	Rp 87,199	Rp 202,724	Rp 1,174,047	Rp 2,366,447
4	KOBX	Rp 1,234,587	Rp 368,508	Rp 746,863	Rp 41,284	Rp - 45,320	Rp 418,450	Rp 815,773
5	DAJK	Rp 1,997,767	Rp 323,510	Rp 751,266	Rp 161,895	Rp 209,411	Rp 772,884	Rp 1,224,873
6	KREN	Rp 684,948	Rp 352,278	Rp 167,526	Rp 42,108	Rp 57,658	Rp 517,421	Rp 167,526
7	BHIT	Rp 53,177,474	Rp 11,296,838	Rp 19,121,248	Rp 1,909,214	Rp 2,169,438	Rp 10,339,800	Rp 30,443,615
8	MEDC	Rp 36,198,022	Rp 4,998,099	Rp 6,551,095	Rp 1,315,750	Rp 1,113,784	Rp 8,664,244	Rp 27,470,194
9	KRAH	Rp 533,538	Rp 127,996	Rp 282,827	Rp 18,351	Rp 21,600	Rp 17,656	Rp 356,965
10	APIC	Rp 522,385	Rp 179,466	Rp 113,563	Rp 25,277	Rp 38,056	Rp 487,760	Rp 113,563
11	BAJA	Rp 948,683	Rp 267,261	Rp 777,987	Rp 44,706	Rp 56,322	Rp 161,628	Rp 787,055
12	SAFE	Rp 434,210	Rp 106,262	Rp 69,981	Rp 69,853	Rp 40,046	Rp 350,202	Rp 84,008
13	ASMI	Rp 559,080	Rp 194,878	Rp 333,839	Rp 7,932	Rp 7,174	Rp 225,242	Rp 333,839

14	INTA	Rp 5,801,865	Rp 1,125,940	Rp 2,459,065	Rp 82,000	Rp 36,568	Rp 603,699	Rp 5,106,521
15	HOTL	Rp 953,082	Rp 23,811	Rp 366,228	Rp 22,892	Rp 1,513	Rp 378,937	Rp 571,125
16	DOID	Rp 10,347,543	Rp 1,829,554	Rp 1,275,446	Rp 1,216,190	Rp 1,089,267	Rp 1,057,339	Rp 2,074,942
17	MLBI	Rp 2,100,853	Rp 309,955	Rp 1,215,227	Rp 1,988,911	Rp 940,300	Rp 766,269	Rp 1,334,373
18	SRIL	Rp 9,744,833	Rp 2,319,834	Rp 835,412	Rp 1,450,132	Rp 1,217,425	Rp 3,442,552	Rp 6,302,173
19	SCMA	Rp 4,565,964	Rp 843,500	Rp 860,470	Rp 821,339	Rp 3,537,040	Rp 314,366	Rp 1,152,288
20	TELE	Rp 7,128,717	Rp 1,364,111	Rp 1,256,834	Rp 804,397	Rp 749,498	Rp 2,813,860	Rp 4,313,276
21	JSMR	Rp 36,724,982	Rp 1,729,047	Rp 7,743,787	Rp 2,060,030	Rp 3,234,561	Rp 10,418,505	Rp 24,356,318
22	PNLF	Rp 19,869,683	Rp 1,159,918	Rp 184,143	Rp 88,356	Rp 394,044	Rp 13,783,800	Rp 4,229,247
23	TOWR	Rp 21,416,709	Rp 3,533,386	Rp 1,977,557	Rp 2,840,827	Rp 3,385,871	Rp 7,680,118	Rp 13,738,170
24	BFIN	Rp 11,770,414	Rp 5,857,004	Rp 7,751,311	Rp 2,739,200	Rp 2,489,350	Rp 4,019,103	Rp 7,751,311
25	HMSP	Rp 38,010,724	Rp 9,807,330	Rp 2,538,674	Rp 6,054,195	Rp 8,048,071	Rp 32,016,060	Rp 5,994,664
26	TRIM	Rp 3,292,010	Rp 1,227,301	Rp 698,638	Rp 55,648	Rp 62,712	Rp 593,274	Rp 698,638
27	MDLN	Rp 12,843,051	Rp 3,145,580	Rp 3,150,692	Rp 1,751,198	Rp 1,437,825	Rp 6,057,456	Rp 6,785,594
28	GGRM	Rp 63,505,400	Rp 12,568,400	Rp 24,045,100	Rp 2,668,530	Rp 9,906,240	Rp 37,900,100	Rp 25,497,500
29	PADI	Rp 1,517,137	Rp 230,790	Rp 67,990	Rp 700	Rp -2,924	Rp 449,147	Rp 67,990
30	PANS	Rp 1,465,647	Rp 832,915	Rp 406,932	Rp 343,866	Rp 115,426	Rp 1,024,873	Rp 414,893
31	RELI	Rp 1,111,478	Rp 808,154	Rp 283,348	Rp 15,371	Rp 40,577	Rp 761,260	Rp 350,217
32	DLTA	Rp 8,038,322	Rp 542,007	Rp 140,419	Rp 193,576	Rp 226,198	Rp 846,555	Rp 118,700
33	LPGI	Rp 2,228,730	Rp 1,176,377	Rp 953,006	Rp 62,251	Rp 13,250	Rp 1,275,725	Rp 935,006
34	MREI	Rp 1,438,685	Rp 901,163	Rp 809,567	Rp 189,089	Rp 145,155	Rp 623,672	Rp 815,013
35	BWPT	Rp 17,658,837	Rp 1,796,883	Rp 3,955,212	Rp 335,435	Rp 233,977	Rp 6,532,028	Rp 11,005,922
36	PLAS	Rp 11,438,685	Rp 1,401,163	Rp 809,567	Rp 255,295	Rp 145,155	Rp 623,672	Rp 815,013
37	MNCN	Rp 14,474,557	Rp 3,726,851	Rp 1,039,805	Rp 2,303,609	Rp 2,194,200	Rp 8,965,797	Rp 4,908,164

38	FREN	Rp 20,705,900	Rp 1,207,750	Rp 4,159,190	Rp 380,191	Rp -1,330,550	Rp 6,847,970	Rp 13,857,400
39	VIVA	Rp 16,206,137	Rp 1,119,006	Rp 1,509,054	Rp 1,064,771	Rp 522,600	Rp 1,693,271	Rp 4,049,018
40	AMRT	Rp 15,195,887	Rp 3,738,527	Rp 7,023,633	Rp 370,901	Rp 772,095	Rp 4,727,115	Rp 103,345,671
41	EMTK	Rp 47,500,272	Rp 9,407,728	Rp 1,312,536	Rp 2,016,666	Rp 1,575,224	Rp 13,722,218	Rp 2,111,141

Laporan Keuangan Perusahaan Syariah tahun 2016
(dalam jutaan)

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Laba yang Ditahan	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Nilai Buku Ekuitas	Nilai Buku Hutang
1	KAEF	Rp 4,612,563	Rp 2,906,737	Rp 1,696,209	Rp 196,591	Rp 383,026	Rp 2,271,407	Rp 2,341,155
2	INAF	Rp 1,381,633	Rp 853,506	Rp 704,930	Rp 48,457	Rp 33,436	Rp 575,754	Rp 805,876
3	KLBF	Rp 15,226,009	Rp 9,572,530	Rp 2,317,162	Rp 154,357	Rp 3,091,188	Rp 12,463,847	Rp 2,762,162
4	INTP	Rp 30,150,580	Rp 14,424,622	Rp 824,135	Rp 3,899,374	Rp 3,644,595	Rp 26,138,703	Rp 4,011,877
5	RAJA	Rp 30,792,884	Rp 44,226,896	Rp 8,151,673	Rp 7,578,968	Rp 4,973,415	Rp 29,035,196	Rp 13,652,505
6	CNKO	Rp 4,368,877	Rp 838,232	Rp 292,238	Rp 309,300	Rp 243,136	Rp 3,120,729	Rp 1,248,119
7	ANTM	Rp 29,982	Rp 10,630	Rp 4,352	Rp 11,613	Rp 237	Rp 18,409	Rp 11,573
8	DUTI	Rp 29,901,711	Rp 8,050,233	Rp 1,773,404	Rp 416,689	Rp 192,108	Rp 24,649,538	Rp 1,773,404
9	BSSR	Rp 31,096,539	Rp 21,552,498	Rp 14,606,162	Rp 3,006,578	Rp 2,079,004	Rp 11,351,881	Rp 18,597,824
10	CINT	Rp 61,425,181	Rp 36,882,457	Rp 31,461,536	Rp 2,098,851	Rp 3,179,556	Rp 11,069,553	Rp 44,651,963
11	BKDP	Rp 52,893,676	Rp 13,400,045	Rp 16,452,395	Rp 83,405	Rp 58,984	Rp 24,743,738	Rp 28,175,776
12	SILO	Rp 4,215,690	Rp 1,906,830	Rp 726,017	Rp 447,325	Rp 172,294	Rp 3,129,070	Rp 1,086,620

13	NELY	Rp 179,611,000	Rp 47,701,000	Rp39,762,000	Rp41,190,000	Rp 39,195,000	Rp 84,384,000	Rp 74,067,000
14	CASS	Rp 31,232,767	Rp 24,344,025	Rp20,436,609	Rp 1,970,225	Rp 1,968,199	Rp 9,795,857	Rp 20,436,609
15	RICY	Rp 28,901,948	Rp 15,571,362	Rp 6,469,785	Rp 5,404,593	Rp 4,864,168	Rp 17,563,958	Rp 10,401,125
16	KKGI	Rp 20,186,131	Rp 3,082,309	Rp 3,434,222	Rp 4,903,266	Rp 1,096,447	Rp 7,082,670	Rp 12,998,286
17	NIRO	Rp 87,633,045	Rp 21,399,719	Rp 8,660,241	Rp 9,780,906	Rp 7,895,235	Rp 42,275,810	Rp 36,765,935
18	DILD	Rp 10,683,438	Rp 6,616,256	Rp 4,181,304	Rp 987,995	Rp 887,922	Rp 3,203,495	Rp 7,479,928
19	SDPC	Rp 20,810,320	Rp 8,698,817	Rp 4,217,372	Rp 2,381,470	Rp 1,840,113	Rp 6,242,958	Rp 12,644,764
20	PWON	Rp 20,674	Rp 6,127	Rp 4,618	Rp 5,104	Rp 1,732	Rp 11,020	Rp 9,654
21	BRPT	Rp 18,576,774	Rp 8,349,927	Rp 5,042,747	Rp 3,534,524	Rp 2,530,807	Rp 10,421,337	Rp 8,024,369
22	MYOR	Rp 12,922,422	Rp 8,739,783	Rp 3,884,051	Rp 5,636,490	Rp 1,845,683	Rp 6,265,256	Rp 6,657,166
23	SSMS	Rp 7,162,970	Rp 1,796,842	Rp 1,314,578	Rp 789,236	Rp 894,811	Rp 3,453,797	Rp 3,709,173
24	ADMG	Rp 19,251,026	Rp 11,061,008	Rp 5,193,549	Rp 5,678,957	Rp 2,920,911	Rp 8,843,494	Rp 9,878,062
25	CTRS	Rp 91,823,679	Rp 28,547,123	Rp10,955,337	Rp15,286,446	Rp 11,916,925	Rp 42,500,415	Rp 49,228,962
26	AALI	Rp 24,226,122	Rp 4,051,544	Rp 3,942,967	Rp 3,523,760	Rp 2,658,608	Rp 17,135,284	Rp 6,632,640
27	IATA	Rp 4,190,956	Rp 1,865,116	Rp 1,254,181	Rp 964,247	Rp 425,473	Rp 2,839,451	Rp 1,313,213
28	PLIN	Rp 4,586,569	Rp 930,849	Rp 930,849	Rp 1,338,505	Rp 583,620	Rp 2,219,397	Rp 2,301,325
29	PKPK	Rp 3,731,102	Rp 2,822,070	Rp 388,653	Rp 1,165,747	Rp 880,589	Rp 3,053,622	Rp 682,374
30	JTPE	Rp 7,424,604	Rp 5,168,223	Rp 3,935,217	Rp 1,234,789	Rp 533,549	Rp 3,348,523	Rp 41,015,443
31	ADHI	Rp 20,095,436	Rp 16,835,408	Rp13,044,370	Rp 954,034	Rp 728,591	Rp 5,433,256	Rp 14,652,656
32	AGII	Rp 63,991,229	Rp 42,197,323	Rp18,355,948	Rp 8,986,657	Rp 6,706,310	Rp 40,860,055	Rp 21,369,286
33	ASGR	Rp 23,620,268	Rp 1,960,672	Rp 2,899,952	Rp 5,790,297	Rp 2,505,304	Rp 155,713	Rp 21,996,126
34	BTEL	Rp 24,204,994	Rp 12,059,433	Rp12,059,433	Rp 4,567,770	Rp 4,417,116	Rp 14,137,991	Rp 10,047,751
35	ELSA	Rp 4,190,956	Rp 1,865,116	Rp 1,254,181	Rp 663,000	Rp 425,473	Rp 2,839,451	Rp 1,313,213
36	GDST	Rp 45,661,602	Rp 50,217,982	Rp21,008,209	Rp 3,529,093	Rp 1,331,561	Rp 13,339,341	Rp 36,649,003

37	GJTL	Rp 18,697,779	Rp 7,517,152	Rp 4,343,805	Rp 2,511,430	Rp 1,568,240	Rp 5,848,177	Rp 12,849,602
38	HERO	Rp 54,896,286	Rp 6,806,863	Rp14,477,038	Rp 2,776,787	Rp 1,686,874	Rp 21,209,145	Rp 33,587,141
39	INDF	Rp 82,174,515	Rp 28,985,443	Rp19,219,441	Rp 6,778,948	Rp 8,285,001	Rp 28,974,286	Rp 38,233,092
40	ISAT	Rp 50,838,704	Rp 8,073,481	Rp19,086,592	Rp 4,311,925	Rp 3,940,553	Rp 13,350,203	Rp 36,661,585
41	ROTI	Rp 2,919,641	Rp 949,414	Rp 320,502	Rp 638,126	Rp 443,045	Rp 1,399,298	Rp 1,476,889

Laporan Keuangan Perusahaan Non Syariah tahun 2016

(dalam jutaan)

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Laba yang ditahan	Laba sebelum bunga dan pajak	Nilai buku ekuitas	Nilai buku hutang
1	INDY	Rp 1,871,422	Rp 923,453	Rp 358,716	Rp 391,554	Rp 115,990	Rp 1,321,346	Rp 550,077
2	LEAD	Rp 2,985,535	Rp 169,048	Rp 193,793	Rp 313,700	Rp -185,316	Rp 1,437,829	Rp 1,547,706
3	COWL	Rp 349,305	Rp 290,606	Rp 373,448	Rp 187,199	Rp 160,810	Rp 1,199,989	Rp 2,292,925
4	KOBX	Rp 1,153,462	Rp 447,689	Rp 531,058	Rp 88,284	Rp -42,187	Rp 373,214	Rp 779,926
5	DAJK	Rp 1,525,823	Rp 224,538	Rp 76,610	Rp 218,951	Rp -163,547	Rp 392,918	Rp 1,132,896
6	KREN	Rp 1,263,115	Rp 928,911	Rp 585,573	Rp 83,108	Rp 76,243	Rp 680,486	Rp 585,573
7	BHIT	Rp 55,292,949	Rp 9,532,584	Rp 18,996,986	Rp 1,909,215	Rp 2,960,389	Rp 12,103,087	Rp 31,129,457
8	MEDC	Rp 48,331,047	Rp 9,239,928	Rp 11,562,488	Rp 1,157,500	Rp 1,988,402	Rp 11,925,154	Rp 36,366,170
9	KRAH	Rp 598,712	Rp 398,547	Rp 345,279	Rp 83,519	Rp 39,921	Rp 178,140	Rp 420,563
10	APIC	Rp 1,872,344	Rp 169,194	Rp 339,596	Rp 87,755	Rp 81,632	Rp 1,475,719	Rp 339,596
11	BAJA	Rp 982,627	Rp 749,830	Rp 775,815	Rp 81,706	Rp 58,243	Rp 196,503	Rp 786,124
12	SAFE	Rp 881,673	Rp 325,494	Rp 111,360	Rp 63,851	Rp 36,065	Rp 751,895	Rp 129,778
13	ASMI	Rp 617,651	Rp 552,564	Rp 348,019	Rp 58,932	Rp 44,797	Rp 617,651	Rp 348,019
14	INTA	Rp 5,191,586	Rp 2,071,684	Rp 2,366,870	Rp 45,230	Rp -30,814	Rp 476,473	Rp 4,692,486
15	HOTL	Rp 1,070,205	Rp 368,878	Rp 291,677	Rp 89,245	Rp 47,835	Rp 380,492	Rp 686,752
16	DOID	Rp 11,854,256	Rp 4,021,234	Rp 2,946,584	Rp 1,216,190	Rp 987,302	Rp 1,699,233	Rp 10,155,022
17	MLBI	Rp 2,275,038	Rp 901,258	Rp 1,326,261	Rp 1,555,911	Rp 1,372,532	Rp 820,524	Rp 1,454,398
18	SRIL	Rp 12,726,172	Rp 5,079,147	Rp 1,659,721	Rp 1,184,501	Rp 1,551,220	Rp 4,448,787	Rp 8,277,385
19	SCMA	Rp 4,820,612	Rp 952,181	Rp 990,468	Rp 888,198	Rp 2,003,342	Rp 3,426,554	Rp 1,115,204
20	TELE	Rp 8,215,481	Rp 7,472,601	Rp 1,247,690	Rp 504,397	Rp 1,014,371	Rp 3,203,132	Rp 5,010,118
21	JSMR	Rp 53,500,323	Rp 12,965,884	Rp 18,626,989	Rp 1,060,030	Rp 4,165,507	Rp 13,679,125	Rp 37,679,125
22	PNLF	Rp 19,869,683	Rp 9,159,918	Rp 184,143	Rp 798,356	Rp 505,971	Rp 13,783,800	Rp 4,229,247

23	TOWR	Rp 25,025,207	Rp 3,594,550	Rp 3,302,952	Rp 3,940,827	Rp 4,322,097	Rp 10,708,284	Rp 14,316,861
24	BFIN	Rp 12,476,256	Rp 11,954,766	Rp 5,256,277	Rp 1,957,200	Rp 2,119,029	Rp 4,254,684	Rp 8,221,572
25	HMSF	Rp 42,508,227	Rp 13,647,496	Rp 6,428,478	Rp 9,554,195	Rp 16,020,352	Rp 34,175,014	Rp 8,333,263
26	TRIM	Rp 3,570,231	Rp 1,502,185	Rp 930,446	Rp 105,648	Rp 99,142	Rp 639,677	Rp 930,446
27	MDLN	Rp 14,540,108	Rp 3,921,828	Rp 2,917,041	Rp 1,851,198	Rp 1,047,219	Rp 6,595,333	Rp 7,944,774
28	GGRM	Rp 62,951,634	Rp 41,933,173	Rp 21,638,565	Rp 9,866,800	Rp 10,112,038	Rp 39,487,017	Rp 23,387,406
29	PADI	Rp 1,471,889	Rp 387,762	Rp 26,312	Rp 710	Rp -13,353	Rp 445,577	Rp 26,312
30	PANS	Rp 2,377,372	Rp 2,340,024	Rp 1,120,291	Rp 866,643	Rp 338,842	Rp 1,228,999	Rp 1,129,244
31	RELI	Rp 2,171,472	Rp 655,501	Rp 274,503	Rp 65,254	Rp 45,693	Rp 294,520	Rp 376,952
32	DLTA	Rp 9,197,797	Rp 1,048,134	Rp 137,842	Rp 953,576	Rp 294,018	Rp 1,008,341	Rp 185,423
33	LPGI	Rp 2,300,958	Rp 2,236,980	Rp 1,114,898	Rp 5,622	Rp 9,936	Rp 1,186,060	Rp 1,114,898
34	MREI	Rp 1,833,551	Rp 1,776,161	Rp 177,577	Rp 324,085	Rp 130,055	Rp 746,338	Rp 1,087,212
35	BWPT	Rp 16,254,353	Rp 1,377,424	Rp 2,368,056	Rp 547,335	Rp 244,801	Rp 6,140,168	Rp 9,994,917
36	PLAS	Rp 11,833,551	Rp 1,776,161	Rp 177,577	Rp 295,455	Rp 130,055	Rp 746,338	Rp 1,087,212
37	MNCN	Rp 14,239,867	Rp 6,638,010	Rp 4,198,739	Rp 934,609	Rp 2,331,933	Rp 8,818,137	Rp 4,752,769
38	FREN	Rp 22,807,139	Rp 2,318,665	Rp 5,124,263	Rp 206,191	Rp -1,982,587	Rp 5,868,821	Rp 16,937,857
39	VIVA	Rp 16,836,551	Rp 2,728,117	Rp 1,028,519	Rp 647,714	Rp 756,281	Rp 2,099,657	Rp 4,209,302
40	AMRT	Rp 19,474,367	Rp 10,232,917	Rp 11,420,080	Rp 1,170,901	Rp 1,272,180	Rp 5,137,354	Rp 14,179,604
41	EMTK	Rp 40,376,368	Rp 9,553,332	Rp 1,881,228	Rp 1,016,666	Rp 1,250,376	Rp 13,975,678	Rp 4,570,540

Lampiran 4

Rata-rata nilai X1, X2, X3 tahun 2014-2016

PERUSAHAAN SYARIAH					PERUSAHAAN NON SYARIAH				
Kode Perusahaan	X1	X2	X3	X4	kode perusahaan	X1	X2	X3	X4
KAEF	0.639827	0.049494	0.095641	1.258913	INDY	0.364822	0.201526	0.143411	2.236044
INAF	0.649557	0.042119	0.034148	0.732513	LEAD	0.070865	0.070676	0.023158	0.940357
KLBF	0.639283	0.219325	0.207382	4.046903	COWL	0.138891	0.038508	0.050629	0.532181
INTP	0.503557	0.210623	0.167616	6.293047	KOBX	0.423446	0.040993	-0.01501	0.48759
RAJA	0.541213	0.242228	0.172636	2.360563	DAJK	0.293847	0.082383	0.043308	0.250676
CNKO	0.483966	0.120183	0.085651	4.946293	KREN	0.672672	0.0833	0.104233	1.560915
ANTM	0.34279	0.423106	-0.03765	1.453075	BHIT	0.184499	0.034034	0.046632	0.385286
DUTI	0.189877	0.121605	0.058977	6.668453	MEDC	0.157295	0.032073	0.043639	0.371129
BSSR	0.654925	0.14282	0.074967	0.451197	KRAH	0.442338	0.102528	0.074995	0.357413
CINT	0.627961	0.058486	0.052346	0.27511	APIC	0.185935	0.046439	0.051184	4.608793
BKDP	0.286979	0.028676	-0.02724	0.812054	BAJA	0.402643	0.054044	0.05562	0.231599
SILO	0.368596	0.1082	0.038208	1.855145	SAFE	0.420406	0.122695	0.08353	4.4823
NELY	0.265832	0.376573	0.3234	1.127715	ASMI	0.708601	0.040215	0.031533	1.049519
CASS	0.820638	0.110929	0.074216	0.354996	INTA	0.243157	0.015012	0.005267	0.130521
RICY	0.536704	0.239573	0.14725	1.546933	HOTL	0.15288	0.050388	0.040097	0.612257
KKGI	0.160682	0.337497	0.082979	0.5512	DOID	0.227305	0.097077	0.111128	0.174519
NIRO	0.313935	0.174083	0.123381	1.42538	MLBI	0.246363	0.671417	0.524118	0.479264
DILD	0.605648	0.098907	0.067076	0.434543	SRIL	0.266511	0.114063	0.12674	0.447062

SDPC	0.300924	0.118491	0.091317	0.533752	SCMA	0.191006	0.178741	0.632842	2.042984
PWON	0.303122	0.2732	0.107006	1.047064	TELE	0.50475	0.080951	0.111548	0.719099
BRPT	0.459306	0.172409	0.101534	1.292926	JSMR	0.133813	0.033773	0.085549	0.411841
MYOR	0.656984	0.39823	0.105685	0.819135	PNLF	0.283269	0.020604	0.020704	4.525641
SSMS	0.320886	0.216584	0.145907	1.086758	TOWR	0.122093	0.12864	0.164769	0.567824
ADMG	0.563367	0.218509	0.113627	0.615898	BFIN	0.549054	0.183847	0.195001	0.539647
CTRS	0.292563	0.166964	0.102905	0.861645	HMSP	0.305165	0.153009	0.255959	2.728106
AALI	0.144164	0.948714	0.675975	1.719661	TRIM	0.395152	0.020335	0.023335	0.893199
IATA	0.481238	0.212152	0.102806	1.683112	MDLN	0.214877	0.12037	0.097359	0.906166
PLIN	0.241114	0.097162	0.04236	1.022195	GGRM	0.34132	0.077931	0.137466	1.495469
PKPK	0.750105	0.549692	0.223174	4.216877	PADI	0.224279	0.000395	-0.00367	6.927545
JTPE	0.700503	0.145401	0.062547	0.193926	PANS	0.875652	0.313111	0.157163	1.719152
ADHI	0.866939	0.058011	0.0415	0.352747	RELI	0.374564	0.019776	0.022496	1.309591
AGII	0.618482	0.15356	0.129886	1.761107	DLTA	0.088505	0.054512	0.03621	4.913124
ASGR	0.078497	0.282812	0.118971	0.092729	LPGI	0.675265	0.015499	0.007316	1.299787
BTEL	0.48862	0.274145	0.150354	1.172026	MREI	0.772102	0.138382	0.089094	0.709618
ELSA	0.481238	0.257782	0.102806	1.683112	BWPT	0.079321	0.022992	0.016566	0.640722
GDST	0.571251	0.137271	-0.01755	0.255249	PLAS	0.127231	0.023811	0.011673	0.709618
GJTL	0.390481	0.232237	0.073384	0.613422	MNCN	0.331614	0.123852	0.168458	1.971251
HERO	0.170576	0.212785	0.138067	0.384597	FREN	0.074253	0.012511	-0.06987	0.374013
INDF	0.636927	0.087922	0.086739	0.14375	VIVA	0.099745	0.038156	0.041674	0.512079
ISAT	0.166689	0.053997	0.044694	0.333849	AMRT	0.406406	0.06602	0.183203	0.099332
ROTI	0.280958	0.23564	0.144359	0.250253	EMTK	0.20667	0.0317	0.03516	4.065744
rerata	0.453583	0.209954	0.112903	1.432435	rerata	0.316551	0.091617	0.096688	1.449243

Lampiran 5

Uji *Descriptive Statistic*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
zscore_syariah	41	1,92	12,64	5,9229	,38202	2,44611
zscore_konven	41	,45	9,63	4,5471	,37694	2,41362
Valid N (listwise)	41					

Lampiran 6

Rata-rata nilai z score

No	Perusahaan Syariah		Perusahaan Non Syariah	
	Kode	Z score	Kode	Z score
1	KAEF	6.32	INDY	6.36
2	INAF	5.40	LEAD	1.84
3	KLBF	10.55	COWL	1.94
4	INTP	11.72	KOBX	3.32
5	RAJA	7.98	DAJK	2.75
6	CNKO	9.34	KREN	7.02
7	ANTM	4.90	BHIT	2.04
8	DUTI	9.04	MEDC	1.82
9	BSSR	5.74	KRAH	4.12
10	CINT	4.95	APIC	6.55
11	BKDP	2.65	BAJA	3.43
12	SILO	4.98	SAFE	8.43
13	NELY	6.33	ASMI	6.09
14	CASS	6.62	INTA	1.82
15	RICY	6.92	HOTL	2.08
16	KKGI	3.29	DOID	2.74
17	NIRO	4.95	MLBI	7.83
18	DILD	5.20	SRIL	3.44
19	SDPC	3.53	SCMA	8.23
20	PWON	4.70	TELE	5.08
21	BRPT	5.61	JSMR	2.00
22	MYOR	7.18	PNLF	6.82
23	SSMS	4.93	TOWR	2.92
24	ADMG	5.82	BFIN	6.08
25	CTRS	4.06	HMSP	7.09
26	AALI	10.39	TRIM	3.75
27	IATA	6.31	MDLN	3.41
28	PLIN	3.26	GGRM	4.99
29	PKPK	12.64	PADI	8.72
30	JTPE	5.69	PANS	9.63
31	ADHI	6.53	RELI	4.05
32	AGII	7.28	DLTA	6.16
33	ASGR	2.33	LPGI	5.89
34	BTEL	6.34	MREI	6.86
35	ELSA	6.46	BWPT	1.38
36	GDST	4.34	PLAS	1.74

37	GJTL	4.46	MNCN	5.78
38	HERO	3.14	FREN	0.45
39	INDF	5.20	VIVA	1.60
40	ISAT	1.92	AMRT	4.22
41	ROTI	3.84	EMTK	5.96
Jumlah ($Z' < 1,1$)		0	Jumlah ($Z' < 1,1$)	1
Jumlah ($1,1 < Z' < 2,6$)		2	Jumlah ($1,1 < Z' < 2,6$)	10
Jumlah ($Z' > 2,6$)		39	Jumlah ($Z' > 2,6$)	30

Lampiran 7

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

NPar Tests

Notes

Output Created	16-Jul-2017 06:16:45		
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		41
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.		
Resources	Processor Time		00:00:00.031
	Elapsed Time		00:00:00.017
	Number of Cases Allowed ^a		196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			41
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.46855232
Most Extreme Differences	Absolute		.180
	Positive		.180
	Negative		-.090
Kolmogorov-Smirnov Z			1.153
Asymp. Sig. (2-tailed)			.140
a. Test distribution is Normal.			

Regression

Notes		
Output Created		16-Jul-2017 06:15:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	41
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT S /METHOD=ENTER K /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.106
	Memory Required	1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: S

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.005 ^a	.000	-.026	2.5000001

a. Predictors: (Constant), K

b. Dependent Variable: S

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	1	.006	.001	.975 ^a
	Residual	243.750	39	6.250		
	Total	243.756	40			

a. Predictors: (Constant), K

b. Dependent Variable: S

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.368	.804		6.675	.000
K	.003	.108	.005	.031	.975

a. Dependent Variable: S

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.368325	5.418812	5.390244E0	.0123236	41
Residual	-4.3851542E0	6.5912852E0	.0000000	2.4685523	41
Std. Predicted Value	-1.779	2.318	.000	1.000	41
Std. Residual	-1.754	2.637	.000	.987	41

a. Dependent Variable: S

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

Uji Homogenitas

Notes		
Output Created		16-Jul-2017 06:25:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	41
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY S BY K /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.023

[DataSet1]

ANOVA					
S	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	51.439	14	3.674	.497	.914
Within Groups	192.317	26	7.397		
Total	243.756	40			

Lampiran 9

Uji *independent samples t-test*

Notes		
Output Created		17-Jul-2017 17:17:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=K(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=Z /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.013

[DataSet2]

Group Statistics

	K	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Z	s	41	5.390244E0	2.4685831	.3855279
	k	41	4.024390E0	2.4747505	.3864911

Independent Samples Test

		Levene's Test for		t-test for Equality of Means							
		Equality of Variances									
										95% Confidence Interval	
										of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Z	Equal variances assumed	.658	.420	2.502	80	.014	1.3658537	.5459003	.2794774	2.4522 299	
	Equal variances not assumed			2.502	80.000	.014	1.3658537	.5459003	.2794773	2.4522 300	

Lampiran 10***CURICULUM VITAE***

Nama : Triana Esti Supari
 TTL : Banyumas, 08 Juli 1996
 Alamat : Piasa Kulon Rt 04/Rw 02
 Somagede, Banyumas
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Telepon : 0856 476 699 75
 Email : [trianaesti77@gmail.com](mailto: trianaesti77@gmail.com)

**PENDIDIKAN FORMAL**

2013-Sekarang : **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
 Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Islam
 2010-2013 : **SMK Negeri 1 Banyumas**
 2007-2010 : **SMP Negeri 1 Somagede**
 2001-2007 : **SD Negeri 1 Piasa Kulon**
 2000-2001 : **TK Pertiwi Piasa Kulon**

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN FORMAL

2014 : Sekolah Pasar Modal Syariah 2014
 2013 : Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi

PENGALAMAN ORGANISASI

2015 : Bagian Pendanaan *Febilionaire* Dies Natalis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam